

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 92 Kendari. Pemilihan SD Negeri 92 Kendari sebagai lokasi penelitian dikarenakan beberapa alasan, diantaranya yakni memiliki tempat yang strategis dan mudah dijangkau adanya masalah, dan belum pernah dilakukan penelitian sejenis. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2022 – 19 Januari 2023.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dengan rincian sebagai berikut:

3.3.1 Variabel bebas (*independent variables*)

Variabel bebas (*independent variables*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variables*). Variabel bebas (*independent variables*) dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X).

3.3.2 Variabel terikat (*dependent variables*)

Variabel terikat (*dependent variables*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variables*). Variabel terikat (*dependent variables*) pada penelitian ini adalah kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Hardani. Ustiawaty (2017) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Wijayanti (2015) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa sampel dibuat untuk menentukan sifat (karakteristik) populasi dengan menguji sebagian kecil dari kelompok populasi tersebut yang dianggap representatif. Untuk kelompok yang lebih besar disebut populasi dan sebagian dari populasi disebut sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 92 Kendari yang berjumlah 105 siswa. Adapun rincian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah peserta didik kelas V

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	V. A	19	16	35
2.	V. B	19	16	35
3.	V. C	19	16	35
Jumlah				105

Sumber : Dokumen SDN 92 kendari

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* Sugiyono (2015) yang dapat diuraikan dengan sampling acak. Teknik ini juga disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dijelaskan bahwa *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang

heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan 0.01 (1%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{105}{105 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{105}{105 \cdot 0.01 + 1}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

$n = 52$ Responden

Berdasarkan perhitungan tersebut maka sampel pada penelitian adalah 52 responden. Teknik penetapan sampel secara *Random sampling* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel pada tiap kelas

Ni = Jumlah populasi pada tiap kelas

N = Jumlah populasi seluruhnya

n = Jumlah sampel seluruhnya

Dari rumus diatas diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian pengambilan sampel kelas V SDN 92 Kendari

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (n_i)
1.	V. A	35	$(35 \times 52) / 105 = 17,33$
2.	V. B	35	$(35 \times 52) / 105 = 17,33$
3.	V. C	35	$(35 \times 52) / 105 = 17,33$
Jumlah			52

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 92 Kendari yang berjumlah 105 siswa, terdiri dari 57 siswa laki-laki dan 48 siswa perempuan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menemukan kebenaran terhadap masalah yang dikemukakan, secara umum data diperoleh melalui:

3.5.1 Angket

Menurut Sugiyono (2013) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel-variabel penelitian yang sudah ditetapkan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari

indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden dengan opsi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert Empat Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan
1.	Selalu (A)	4
2.	Sering (B)	3
3.	Jarang (C)	2
4.	Tidak Pernah (D)	1

Berdasarkan penjelasan di atas, angket dalam penelitian ini ditujukan untuk seluruh siswa kelas V yang berjumlah 52 orang untuk memperoleh informasi atau data mengenai lingkungan keluarga dan kepatuhan tata tertib siswa di SDN 92 Kendari.

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Riduwan (2008) dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan lainnya.

Dokumentasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai data sekunder (pendukung) untuk memperoleh data yang berkaitan dengan profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, proses pembelajaran di dalam kelas, visi, misi dan tujuan sekolah.

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan

dan sesuai dengan masalah penelitian. Hal ini sangat terkait dengan obyek penelitian, dan memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitian sangat bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Angket akan mengungkap data tentang dua variabel yaitu variabel bebas yaitu lingkungan keluarga, variabel terikat yaitu kepatuhan tata tertib.

Sebuah instrumen dikategorikan valid, jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan indikator-indikator pada variabel bebas dan variabel terikat, yang kemudian dari indikator-indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Item
Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik	1, 3, 9, 5
	2. Relasi antara anggota keluarga	13, 6
	3. Suasana rumah	2, 7, 8
	4. Perhatian orang tua	4, 10, 11, 12,
Tata tertib sekolah	1. Tidak mentaati tata tertib	1, 2, 4, 9, 12, 15
	2. Mentaati tata tertib	3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14

3.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini perlu diuji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan agar pada saat penyebaran angket instrumen-instrumen penelitian tersebut sudah valid dan reliabel, yang artinya alat ukur untuk mendapatkan data sudah dapat digunakan. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner Disiplin Guru dan kuesioner Kedisiplinan Siswa. Langkah-langkah uji validitas dan reliabilitas instrumen, secara berturut-turut diuraikan sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor penelitian. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Teknik pengujian yang digunakan adalah *Bivariate Pearson* (produk moment person). Dalam analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Item-item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam menerapkan apa yang ingin diungkap. Kriteria validitas satu butir instrument adalah bila nilai r hitung $>$ r tabel. Besarnya harga r tabel ditentukan oleh taraf signifikansi dengan derajat (dk). Dalam uji instrument ini, taraf signifikansi di tentukan pada $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ sedangkan derajat kebebasannya di sesuaikan dengan sampel uji coba.

3.6.2.1.1 Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan uji coba instrument, uji validasi ini menggunakan SPSS 25 dengan tabel *r product moment* dengan rumus $n-2 = 52-2 = 50$. Didapat nilai *r* pada tabel 0,273.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No. Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,529	0,273	Valid
2.	0,116	0,273	Tidak Valid
3.	0,490	0,273	Valid
4.	0,522	0,273	Valid
5.	0,405	0,273	Valid
6.	0,169	0,273	Tidak Valid
7.	0,350	0,273	Valid
8.	0,481	0,273	Valid
9.	0,446	0,273	Valid
10.	0,374	0,273	Valid
11.	0,606	0,273	Valid
12.	0,435	0,273	Valid
13.	0,418	0,273	Valid
14.	0,465	0,273	Valid
15.	0,411	0,273	Valid
16.	0,130	0,273	Tidak Valid

Sumber Data: Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.5, menunjukkan bahwa hasil uji coba 16 item pernyataan di peroleh 13 item yang dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid (drop) yaitu nomor 2, 6, dan 16.

3.6.2.1.2 Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib

Berdasarkan hasil uji coba instrument, uji validias ini menggunakan bantuan SPSS 25 dengan *r tabel product moment* dengan rumus $n - 2 = 52 - 2 = 50$. Didapatkan nilai *r* pada tabel adalah 0,273.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib

No. Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,396	0,273	Valid
2.	0,242	0,273	Tidak Valid
3.	0,440	0,273	Valid
4.	0,357	0,273	Valid
5.	0,382	0,273	Valid
6.	0,405	0,273	Valid
7.	0,386	0,273	Valid
8.	0,349	0,273	Valid
9.	0,377	0,273	Valid
10.	0,464	0,273	Valid
11.	0,398	0,273	Valid
12.	0,432	0,273	Valid
13.	0,469	0,273	Valid
14.	0,403	0,273	Valid
15.	0,400	0,273	Valid
16.	0,551	0,273	Valid

Sumber Data: Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.6, menunjukkan bahwa hasil uji 16 item pernyataan diperoleh 15 item yang dinyatakan valid dan 1 butir pernyataan dinyatakan tidak valid (drop) yaitu nomor 2.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten).

Untuk mengetahui konstiten suatu instrument, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan

data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan cara memasukan nilai item butir yang valid dan membuang nilai butir yang drop. Reliabilitas instrument juga digunakan untuk melihat alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Sebab suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *alpha crombach* $> 0,60$.

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut *Guilford* berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas Instrument

Interval (r_{11})	Kriteria
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,2$	Sangat Rendah

3.6.2.2.1 Variabel Lingkungan Keluarga

Tabel 3.8
Hasil Uji reliabilitas instrument Lingkungan Keluarga

Variabel	r_{xy}	R Tabel	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,687	0,273	Reliabel

Sumber Data: Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,687. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan 68,7% instrument yang dapat dipercaya. Nilai koefisien diatas lebih besar dari 0,60. Sehingga instrument variabel lingkungan keluarga dapat dinyatakan reliabel dan termasuk dalam kategori tinggi.

3.6.2.2 Variabel Kepatuhan Tata Tertib

Tabel 3. 9
Hasil Uji reliabilitas instrument Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib

Variabel	r_{xy}	R Tabel	Keterangan
Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib	0,657	0,273	Reliabel

Sumber Data: Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,657. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan 65,7% instrument yang dapat dipercaya. Nilai koefisien di atas lebih besar dari 0,60. Sehingga instrument variabel kepatuhan siswa terhadap tata tertib dapat dinyatakan reliabel dan termasuk dalam kategori tinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2015) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini perhitungan analisis statistik deskriptif dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Dimana output dari statistik deskriptif dari perhitungan ini memuat informasi data berupa mean, median, modus, standar devisi, varians, range, minimum, maksimum, dan sum.

Deskriptif selanjutnya adalah menentukan pengkategorian yang diperoleh masing-masing variabel. Kategori dalam penelitian ini ditentukan oleh peneliti

yang terdiri dari 4 kategori, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kategori atau kriteria objek yang diukur adalah untuk menentukan kategori maka harus diketahui rentang skor atau lebar interval untuk penentuan kategori tersebut. Adapun rumus yang digunakan, yaitu:

$$\text{Lebar Interval} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{jumlah kategori yang diinginkan}}$$

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

Sugiono (2017) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Langkah-langkah pengujian hipotesis diawali dengan melakukan uji persyaratan analisis (uji asumsi), yaitu; uji normalitas, linearitas dan selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Secara berturut-turut diuraikan sebagai berikut:

3.7.3 Pengujian Persyaratan Analisis

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.

3.7.3.2 Uji Lineritas

Uji lineritas adalah uji untuk memastikan apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linear bertujuan untuk mencari persamaan garis

regresi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) sekaligus untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linearitas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien signifikansi dari *Deviation from linearity* dan dibandingkan dengan nilai α (0,05). Jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan linearitas antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2017) dimana regresi linear sederhana merupakan hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Analisis regresi sederhana juga digunakan untuk meramal atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Juga untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan melihat persamaannya. Persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan: Y = Garis regresi/ Variabel terikat

a = Harga Y ketika X = 0 (Harga Konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang didasarkan penurunan perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

X = Variabel bebas

3.7.4.2 Uji Signifikansi (Keberartian Koefisien Regresi)

Pengambilan keputusan untuk uji signifikansi adalah apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat signifikan. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.

3.7.4.3 Uji Kolerasi *Pearson Product Moment*

Analisis kolerasi *pearson product moment* digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan korelasi atau tidak, juga untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah di SD Negeri 92 Kendari. Pada penelitian ini uji korelasi *pearson product moment* dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berkolerasi

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak berkolerasi

Tabel 3.10
Tingkat Hubungan Kolerasi

Interval Koefisien Kolerasi	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

3.7.4.4 Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kaidah pengujian yaitu:

Jika Signifikansi $\leq 0,05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $\geq 0,05$, dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3.7.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Tabel 3.11
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Kategori
$0\% \leq KD < 4\%$	Pengaruh rendah Sekali
$4\% \leq KD < 16\%$	Pengaruh rendah
$16\% \leq KD < 32\%$	Pengaruh Sedang
$32\% \leq KD < 64\%$	Pengaruh Tinggi
$64\% \leq KD$	Pengaruh Tinggi Sekali